

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PPL di SMA N 1 Mlati yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

### **B. Analisis Situasi**

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. SMA Negeri

1 Mlati merupakan salah satu sekolah menengah atas yang favorit di Sleman terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik SMA Negeri 1 Mlati. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ternyata SMA Negeri 1 Mlati masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diberbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai sekolah favorit.

SMA Negeri 1 Mlati memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiridari :

- Kelas X : 4 kelas, yang terdiri dai kelas A,B,C, dan D
- Kelas XI: 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS
- Kelas XII: 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Mlati antara lain :

Sarana, yaitu : Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS, laboratorium, perpustakaan, UKS, mushola, ruang satpam, ruang piket, lapangan upacara, ruang tamu, koperasi dan WC.

Prasarana, yaitu : instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. SMA Negeri 1 Mlati pada tahun 2015/2016 memiliki staf mengajar sebanyak 37 dan 16 karyawan.

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

### **C. Perumusan Program dan Rancangan PPL**

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

#### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

#### **2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.**

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, suasana kegiatan belajar mengajar, potensi peserta didik dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikapapa yang harus diambil.

### 3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

#### a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Konsultasi dengan guru pengampu mata pelajaran juga selalu dilakukan agar kegiatan PPL tetap terbimbing.

#### b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

#### c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL harus melakukan praktik mengajar minimal 4 kali yang merupakan standar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswa.

#### d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

#### e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiwa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiwa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif.

### 4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik

persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

#### 5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Mlati, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

## BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

### A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2015 jurusan Pendidikan Sosiologi yang berlokasi di SMA N 1 Mlati sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

##### a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

##### b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.

2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Guru sesekali menunjuk salah satu peserta didik berdasarkan deret duduknya untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, LKS.

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
<b>C.</b>	<b>Perilaku peserta didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, ada juga yang terkesan acuh dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

## 2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

## 3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

## 4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan

lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X C dan kelas X D. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran sejarah yaitu mengenai pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah.

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

### **1. Persiapan Mengajar**

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

### **2. Konsultasi dengan guru pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Mlati dan juga memberi evaluasi setelah praktikan selesai mengajar.

### **3. Melaksanakan Praktik Mengajar**

Selama praktik mengajar, praktikan di beri 2 kelas untuk mengajar, yakni kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan metode *facilitator and explaining*, dan metode tersebut dirasa cukup berhasil membuat peserta didik tertarik dengan sosiologi. Dipertemuan selanjutnya praktikan mencoba untuk mengganti metode yaitu dengan menggunakan metode *kartu arisan*. Metode ini ternyata membuat peserta didik lebih antusias dan terlihat semangat. Kemudian dipertemuan selanjutnya praktikan mencoba menggunakan metode *ceramah interaktif* karena praktikan merasa bahwa materi yang perlu disampaikan cukup banyak sehingga metode ini dirasa lebih efektif. Kemudian dipertemuan selanjutnya praktikan mencoba menggunakan metode *curah pendapat* yang dirangkat bersama suatu permainan. metode ini juga bisa dibilang berhasil membuat siswa antusias untuk belajar sosiologi.

Materi yang diberikan oleh praktikan selama mengajar sosiologi di SMA N 1 Mlati yaitu struktur sosial dan konflik sosial. Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di dua kelas yaitu XI IPS 1 dan XI IPS 2 (rincian lengkap ada di lampiran).

#### 4. Metode dan Media Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah interaktif, student facilitator and explaining, kartu arisan, role playing. Metode ceramah digunakan oleh praktikan ketika materi yang perlu disampaikan dirasa cukup banyak. Kemudian student facilitator and explaining digunakan ketika guru menginginkan siswa untuk membuat suatu peta konsep. Pembuatan peta konsep ini merupakan tugas kelompok. Setelah mereka berkelompok dan membuat peta konsep, perwakilan dari masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Dan dilanjutkan sesi tanya jawab oleh kelompok lain. Kemudian metode kartu arisan digunakan ketika guru ingin memberikan soal kepada siswa secara acak. Metode ini dipilih agar pemberian soal terlihat lebih menarik dan berbeda. Yang selanjutnya adalah metode role playing. Metode ini digunakan untuk mengetes pemahaman siswa tentang konflik sosial. Ketika menggunakan metode role playing siswa diminta untuk membentuk suatu kelompok dan membuat drama tentang konflik sosial dan ditampilkan di lapangan belakang sekolah. Mereka diberikan kebebasan berkreasi, misalnya dengan menggunakan berbagai properti. Siswa pun terlihat sangat tertarik, semangat, dan antusias. Keantusiasan mereka terlihat dari properti, naskah, dan persiapan lain yang sudah mereka siapkan sebelumnya.

Selanjutnya adalah media. Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru atau praktikan dan juga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, Video, kartu arisan, jebakan konflik.

#### 5. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang disampaikan.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### 1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang sebelumnya telah direncanakan, dapat dikatakan bahwa program PPL di SMA N 1 Mlati dapat berjalan

dengan lancar dan baik. Namun tetap saja masih ada beberapa kekurangan, misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikkan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

## 2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

## 3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan. Berikut beberapa hambatan diantaranya:

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada beberapa anak yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.

Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.

- 4) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.

## **BAB III PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Mlati, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

- 1) Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Mlati yang pastinya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
- 2) Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
- 3) Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester, jadwal kegiatan semester, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
- 4) Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

### **2. Saran**

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama

kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b) Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia berada, yaitu di sebuah lembaga pendidikan. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c) Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai sarana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d) Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e) Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

**b. Bagi Sekolah**

- a) Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b) Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c) Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d) Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- e) Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.
- f) Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- g) Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- h) Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

- i) Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

**c. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)**

- a) Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b) Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim penyusun. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2015*.  
Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*.  
Yogyakarta: UPPL UNY